

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode penelitian memegang peranan penting. Metode penelitian adalah suatu proses berpikir dari penentuan masalah, pengumpulan data, baik melalui buku-buku maupun studi lapangan, pengolahan data berdasarkan data yang tersedia sampai dengan penarikan kesimpulan dari masalah yang diteliti.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan waktu penelitian dilakukan mulai oktober 2013 sampai dengan selesai.

B. Jenis dan sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif, yaitu memberikan informasi dalam bentuk angka dan kemudian informasi yang diperoleh diolah sehingga menghasilkan suatu analisa. Diharapkan dengan metode ini dapat memberikan gambaran keterkaitan dari keseluruhan data yang diperoleh, memberikan saran dan masukan bagi perusahaan yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 PT. Alam Sutera Realty Tbk serta data-data lain yang mendukung laporan tersebut. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan yang bergerak dibidang properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2012.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Adjustment Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Alam Sutera Realty Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

D. Metode Pengumpulan Data

Setelah menentukan obyek penelitian, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah memilih metode pengumpulan data agar data yang diperoleh bermanfaat dan relevan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis sehubungan dengan masalah yang dibahas adalah :

1. Penelitian Keperpustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dijalankan dengan membaca serta mempelajari buku-buku, artikel dan bahan-bahan lain yang berhubungan dan berkaitan dengan masalah yang akan penulis bahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dilakukan penulis dengan melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia, yaitu berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

E. Metode Analisis Data

Metode pengolahan data yang digunakan penulis dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan dan metode yang digunakan untuk mengetahui perbandingan proporsi komponen yang membentuk ROI pada perusahaan PT. Alam Sutera Realty Tbk menggunakan metode Du Pont dengan mengacu pada teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan juga penjelasan pendukung guna memperjelas maksud dari angka tersebut.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam menganalisis komponen-komponen pembentuk ROI dengan metode Du Pont terdapat beberapa komponen yang digunakan, diantaranya :

- Variabel penelitian :

1. Pengembalian terhadap Investasi (Return On Investment)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva atau harta untuk menghasilkan laba bersih dengan perbandingan keuntungan perusahaan atau dengan kata lain menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

2. Metode *Du Pont*

Metode ini menggambarkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan dan menunjukkan interaksi rasio-rasio dalam menentukan profitabilitas. Penjabaran secara lebih terinci untuk melihat komponen-komponen yang mempengaruhi ROI (*Return On Investment*).

- Indikator Penelitian :

3. Margin Laba (*Net Profit Margin*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Margin laba dapat dipengaruhi dengan naik turunnya penjualan, oleh sebab itu jika perusahaan ingin mengoptimalkan margin laba, maka perusahaan harus dapat

menaikkan penjualan dengan memperbesar omset dan volume penjualan atau melakukan ekspansi pasar dan sebagainya. Jika penjualan naik maka dengan sendirinya laba yang dihasilkan juga akan naik dan prosentase margin laba ikut meningkat.

4. Perputaran Total aktiva (*Total Asset Turnover*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan perputaran aset yang digunakan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dimana perputaran total sset mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar tingkat perputaran yang ditunjukkan dalam rasio ini, maka semakin efisiensi penggunaan aset perusahaan demikian juga sebaliknya. Untuk dapat menggunakan aset perusahaan secara optimal, maka perlu diidentifikasi pos pos yang menyebabkan efisiensi dan tidaknya menggunakan aset perusahaan, baik pos invesatsi, perolehan aset tetap, persediaan atau penumpukan dana tak terpakai.

5. Laba (*Profit*)

Pendapatan yang dihasilkan dari usaha yang dijalankan oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi dimana apabila penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan laba usaha, sedangkan apabila biaya lebih besar dari penjualan makan akan

menghasilkan rugi (lost), laba dibagi menjadi tiga yaitu : laba usaha, laba sebelum pajak, dan laba bersih.

6. Penjualan (*Sales*)

Kegiatan usaha, dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk menghasilkan laba, kegiatan tersebut adalah memproses persediaan dari bahan baku menjadi bahan yang siap untuk dijual.

7. Total Aktiva (*Total Asset*)

Merupakan kekayaan perusahaan yang berbentuk aktiva lancar dan aktiva tetap. Dimana aktiva lancar adalah aktiva yang mudah dikonversikan, sedangkan aktiva tetap adalah aktiva yang memiliki masa manfaat yang lebih panjangnya (Umumnya lebih dari satu periode).

8. Beban

Beban merupakan biaya yang telah dimanfaatkan dalam usaha memperoleh pendapatan dalam suatu periode, atau yang sudah yang tidak memberikan manfaat ekonomi untuk kegiatan masa-masa berikutnya.